

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan *Lesson Study*

Kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 21 September sampai 3 Oktober 2013 dengan dengan tiga kali siklus kegiatan dan pengamatan. Penelitian dilaksanakan di MTs. Sunan Kalijogo Pati kelas VII A tahun ajaran 2013 – 2014. Adapun jadwal kegiatan *lesson study* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan *Lesson Study*

Siklus	Tanggal	Kegiatan	Materi
I	21 Sept 2013	Analisis permasalahan pembelajaran Perencanaan pembelajaran	✓ Kedudukan Garis ✓ Melukis Garis
	25 Sept 2013	Pelaksanaan pembelajaran	✓ Membagi Ruas Garis
	25 Sept 2013	Refleksi pembelajaran	
II	25 Sept 2013	Perencanaan pembelajaran yang didasarkan pada hasil refleksi kegiatan sebelumnya	✓ Satuan sudut ✓ penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan satuan sudut
	28 Sept 2013	Pelaksanaan pembelajaran	✓ Mengukur sudut dengan busur
	28 Sept 2013	Refleksi kegiatan pembelajaran	✓ Jenis-jenis sudut
III	29 Sept 2013	Perencanaan pembelajaran yang didasarkan pada hasil refleksi kegiatan sebelumnya	✓ Hubungan antar sudut ✓ Melukis sudut
	2 Okt 2013	Pelaksanaan pembelajaran	✓ Menghitung besar sudut
	2 Okt 2013	Refleksi	

1. Siklus I

a. Deskripsi Data

Hasil observasi pelaksanaan *lesson study* pada siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Observasi Pelaksanaan *Lesson Study* Siklus I

Tahapan	Jenis Kegiatan
<i>Plan</i> (perencanaan)	a. Kelompok <i>Lesson study</i> (LS) menganalisis permasalahan pembelajaran yang sering dihadapi Deskripsi : Kelompok LS berdiskusi tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Kelompok LS terdiri atas 3 subjek penelitian. Setiap subjek penelitian mengajukan permasalahan pembelajaran yang dirasakan. Permasalahan pembelajaran yang diajukan mengenai siswa yang kurang aktif dan pembelajaran monoton. Kelompok LS sepakat untuk menganalisis permasalahan pembelajaran tentang siswa kurang aktif. Kelompok LS mengumpulkan berbagai informasi tentang penyebab siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran.
	b. Kelompok LS membuat RPP yang berpatokan dengan hasil analisis Deskripsi : Hasil analisis yang diperoleh adalah ada beberapa siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Kelompok LS berdiskusi menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran. Kelompok LS memutuskan menggunakan metode diskusi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, kelompok LS menyusun RPP dengan model <i>Cooperative Learning</i> . Adapun RPP yang disusun oleh kelompok LS terlampir pada lampiran II.
	c. Kelompok LS menentukan guru model dan guru observer Deskripsi : Guru model adalah guru matematika, sedangkan,

	<p>guru observer adalah guru mata pelajaran lain.</p> <p>d. Kelompok LS membuat denah tempat duduk siswa Deskripsi : Settingan kelas yang digunakan adalah menyusun tempat duduk siswa membentuk huruf U. Adapun denah tempat duduk siswa seperti dilampirkan pada lampiran II.</p>
<i>Do</i> (pelaksanaan)	<p>a. Guru model menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati Deskripsi : Guru model memulai pembelajaran dengan membahas PR, kemudian menyampaikan materi pembelajaran, meminta siswa membuat settingan kelas dan mengajak siswa berdiskusi. Guru model memberikan PR di akhir pembelajaran.</p>
	<p>b. Guru observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran Deskripsi : Guru observer mengamati kegiatan pembelajaran dan mencatat kejadian selama pembelajaran.</p>
	<p>c. Guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran Deskripsi : Guru observer melakukan aktivitas berkeliling di kelas sehingga membuat siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran.</p>
	<p>d. Guru model dan guru observer tidak saling berinteraksi saat pembelajaran Deskripsi : Guru model berbincang-bincang dengan guru observer ketika siswa mengerjakan LKS.</p>
<i>See</i> (refleksi)	<p>a. Guru model menyampaikan kesannya ketika pembelajaran berlangsung Deskripsi : Guru model menyampaikan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi dapat membuat siswa lebih aktif.</p>
	<p>b. Guru observer menyampaikan hasil pengamatannya Deskripsi : Hasil pengamatan mengenai kesesuaian dengan</p>

	RPP, aktivitas siswa dan kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung.
	<p>c. Kelompok LS memberikan kritik dan saran</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Guru model dan guru observer saling memberi kritikan tentang tugas masing-masing. Kemudian mereka berdiskusi mencari permasalahan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi yaitu belum semua siswa aktif mengikuti pembelajaran.</p>

b. Analisis Data

Pada tahap *plan*, kelompok LS melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi menganalisis pembelajaran, membuat RPP, menentukan guru model dan membuat denah tempat duduk. Pada kegiatan menganalisis, kelompok LS menyimpulkan bahwa masalah pembelajaran adalah beberapa siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan membuat RPP, kelompok LS menyusun RPP dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Pada kegiatan menentukan guru model, kelompok LS menentukan bahwa guru mata pelajaran matematika sebagai guru model. Pada kegiatan membuat denah tempat duduk siswa, kelompok LS membuat settingan kelas berbentuk huruf U.

Pada tahap *do*, kelompok LS melaksanakan kegiatan diantaranya guru model menyajikan pembelajaran dan guru model mengamati pembelajaran. Guru model menyajikan pembelajaran sesuai RPP yang

telah disepakati. Guru observer mengamati kegiatan pembelajaran. Pada siklus I, guru model melakukan aktivitas yang mengganggu kegiatan pembelajaran. aktivitas yang dilakukan adalah berkeliling di kelas. Selain itu, kelompok LS melakukan interaksi saat pembelajaran.

Pada tahap *see*, kelompok LS melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyampaikan kesan, guru model menyampaikan hasil pengamatan, kelompok LS memberikan kritik dan saran. Guru model menyampaikan kesan selama melaksanakan pembelajaran. Guru observer menyampaikan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran. Kelompok LS menyampaikan kritik dan saran dari pelaksanaan pembelajaran, kemudian berdiskusi untuk mencari kekurangan dari pembelajaran. Berdasarkan analisis data pada tiap tahap, dapat disimpulkan bahwa dari 11 kegiatan pada tahapan *lesson study* terdapat 9 kegiatan terlaksana dan 2 kegiatan tidak terlaksana yaitu pada tahap *do* guru observer mengganggu kegiatan dan kelompok LS saling berinteraksi selama pembelajaran.

2. Siklus II

a. Deskripsi Data

Hasil observasi pelaksanaan *lesson study* siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Observasi Pelaksanaan *Lesson Study* Siklus II

Tahapan	Jenis Kegiatan
<i>Plan</i> (perencanaan)	<p>a. Kelompok LS menganalisis permasalahan pembelajaran yang sering dihadapi</p> <p>Deskripsi : Kelompok LS kembali berdiskusi untuk menganalisis masalah pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Hasil refleksi siklus I yaitu siswa kurang konsentrasi mengikuti pembelajaran. Kelompok LS berdiskusi menentukan penyebab siswa kurang konsentrasi. Salah satunya penyebab siswa kurang konsentrasi adalah settingan kelas kurang tepat.</p>
	<p>b. Kelompok LS membuat RPP yang berpatokan dengan hasil analisis</p> <p>Deskripsi : Hasil analisis adalah model pembelajaran siklus I masih belum tepat. Kelompok LS mencari model pembelajaran sehingga siswa dapat lebih konsentrasi mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, kelompok LS menyusun RPP dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD. Adapun RPP yang disusun oleh kelompok LS terlampir pada lampiran II.</p>
	<p>c. Kelompok LS menentukan guru model dan guru observer</p> <p>Deskripsi : Guru model dan guru observasi sama seperti siklus I</p>
	<p>d. Kelompok LS membuat denah tempat duduk siswa</p> <p>Deskripsi : Kelompok LS sepakat untuk settingan kelas sama seperti biasa, sedangkan pembentukan kelompok berdasarkan tempat duduk. Adapun denah tempat duduk siswa seperti dilampirkan pada lampiran II</p>
<i>Do</i> (pelaksanaan)	<p>a. Guru model menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati</p> <p>Deskripsi : Guru model memulai pembelajaran dengan membahas PR, mengingatkan tentang materi sebelumnya. Kemudian menyampaikan materi</p>

	<p>pembelajaran dan meminta siswa membentuk kelompok berdiskusi. Guru model memberikan PR di akhir pembelajaran.</p>
	<p>b. Guru observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran Deskripsi : Guru observer mengamati kegiatan pembelajaran dan mencatat kejadian selama pembelajaran. Selain itu, guru observer mencocokkan RPP dengan penyajian pembelajaran.</p>
	<p>c. Guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran Deskripsi : Guru observer melakukan aktivitas di luar kegiatan mengamati, namun tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.</p>
	<p>d. Guru model dan guru observer tidak saling berinteraksi saat pembelajaran Deskripsi : Guru observer melakukan interaksi, namun tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.</p>
See (refleksi)	<p>a. Guru model menyampaikan kesannya ketika pembelajaran berlangsung Deskripsi : Guru model menyampaikan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik, siswa dapat menyelesaikan soal dengan berdiskusi.</p>
	<p>b. Guru observer menyampaikan hasil pengamatannya Deskripsi : Guru observer menyampaikan hasil pengamatan tentang aktivitas siswa, kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung dan kesesuaian RPP dengan penyajian pembelajaran.</p>
	<p>c. Kelompok LS memberikan kritik dan saran Deskripsi : Guru model dan guru observer saling memberi kritikan tentang tugas masing-masing. Kemudian mereka berdiskusi mencari permasalahan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi yaitu siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran namun belum mencakup seluruh siswa.</p>

b. Analisis Data

Pada tahap *plan*, kelompok LS melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi menganalisis pembelajaran, membuat RPP dan membuat denah tempat duduk siswa. Pada kegiatan menganalisis pembelajaran, kelompok LS berdiskusi tentang masalah pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Masalah pembelajaran adalah beberapa siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan membuat RPP, kelompok LS menyusun RPP dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Pada kegiatan membuat denah tempat duduk siswa, kelompok LS membuat settingan kelas berupa pembentukan kelompok berdasarkan tempat duduk. Pada kegiatan menentukan guru model, kelompok LS tidak menentukan guru model karena tipe pelaksanaan *lesson study* adalah *lesson study* berbasis sekolah.

Pada tahap *do*, kelompok LS melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyajikan pembelajaran, guru model mengamati pembelajaran, dan guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Guru model menyajikan pembelajaran sesuai RPP yang telah disepakati. Sedangkan, guru observer mengamati kegiatan pembelajaran. Guru observer tidak mengganggu pembelajaran. Guru model dan guru observer melakukan interaksi selama pembelajaran.

Pada tahap *see*, kelompok LS melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyampaikan kesan, guru model menyampaikan hasil pengamatan, kelompok LS memberikan kritik dan saran. Guru model menyampaikan kesan selama melaksanakan pembelajaran. Guru observer menyampaikan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran. Kelompok LS menyampaikan kritik dan saran dari pelaksanaan pembelajaran, kemudian berdiskusi untuk mencari kekurangan dari pembelajaran. Berdasarkan analisis data pada tiap tahap, dapat disimpulkan bahwa dari 11 kegiatan pada tahapan *lesson study* terdapat 9 kegiatan terlaksana dan 2 kegiatan tidak terlaksana yaitu pada tahap *plan* kelompok LS tidak menentukan guru model dan pada tahap *do* kelompok LS saling berinteraksi selama pembelajaran.

3. Siklus III

a. Deskripsi Data

Hasil observasi pelaksanaan *lesson study* siklus III disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi Pelaksanaan *Lesson Study* Siklus III

Tahapan	Jenis Kegiatan
<i>Plan</i> (perencanaan)	a. Kelompok LS menganalisis permasalahan pembelajaran yang sering dihadapi Deskripsi : Kelompok LS kembali berdiskusi untuk menganalisis masalah pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Hasil refleksi siklus II

	<p>yaitu siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran namun belum mencakup seluruh siswa. Kelompok LS berdiskusi menentukan penyebab siswa kurang aktif. Siswa kurang aktif berasal dari siswa yang duduk di belakang. Hasil analisis adalah pembentukan kelompok masih kurang tepat.</p>
	<p>b. Kelompok LS membuat RPP yang berpatokan dengan hasil analisis Deskripsi : Hasil analisis kelompok LS yaitu pembentukan kelompok belum tepat. Kelompok LS mencari cara untuk membentuk kelompok yang tepat sehingga semua siswa aktif. Kelompok LS sepakat untuk pembentukan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Selanjutnya, kelompok LS menyusun RPP dengan model <i>Cooperative Learning</i> dengan tipe yang berbeda yaitu tipe JIGSAW. Adapun RPP yang disusun kelompok LS terlampir pada lampiran II.</p>
	<p>c. Kelompok LS menentukan guru model dan guru observer Deskripsi : Guru model dan guru observasi sama seperti siklus sebelumnya.</p>
	<p>d. Kelompok LS membuat denah tempat duduk siswa Deskripsi : Pembentukan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Penentuan tingkat kemampuan siswa berdasarkan data hasil ulangan pada SK sebelumnya. Adapun denah tempat duduk siswa terlampir pada lampiran II</p>
<p>Do (pelaksanaan)</p>	<p>a. Guru model menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati Deskripsi : Guru model memulai pembelajaran dengan membahas PR, menjelaskan model pembelajaran, mengingatkan tentang materi sebelumnya. Kemudian menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan dan meminta siswa membentuk kelompok berdiskusi. Guru juga membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Di</p>

	akhir pembelajaran, guru model memberikan PR.
	<p>b. Guru observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran Deskripsi : Guru observer mengamati kegiatan pembelajaran. Guru observer mencatat kejadian selama pembelajaran berlangsung di kelas. Selain itu, guru observer mencocokkan RPP dengan penyajian pembelajaran dan mengamati aktivitas guru.</p>
	<p>c. Guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran Deskripsi : Guru observer tidak melakukan aktivitas di luar kegiatan mengamati.</p>
	<p>d. Guru model dan guru observer tidak saling berinteraksi saat pembelajaran Deskripsi : Guru model dan guru observer tidak berinteraksi yang mengganggu kegiatan pembelajaran.</p>
<i>See</i> (refleksi)	<p>a. Guru model menyampaikan kesannya ketika pembelajaran berlangsung Deskripsi : Guru model menyampaikan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik. Semua siswa terlibat aktif dalam berdiskusi sehingga dapat menyelesaikan soal dengan baik.</p>
	<p>b. Guru observer menyampaikan hasil pengamatannya Deskripsi : Guru observer menyampaikan hasil pengamatan tentang aktivitas siswa, aktivitas guru, kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung dan kesesuaian RPP dengan penyajian pembelajaran.</p>
	<p>c. Kelompok LS memberikan kritik dan saran Deskripsi : Guru model dan guru observer saling memberi kritikan tentang tugas masing-masing. Kemudian mereka berdiskusi mencari permasalahan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi yaitu guru harus variatif dan lebih terampil dalam</p>

	melaksanakan kegiatan pembelajaran.
--	-------------------------------------

b. Analisis Data

Pada tahap *plan*, kelompok LS melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi menganalisis pembelajaran, membuat RPP dan membuat denah tempat duduk siswa. Pada kegiatan menganalisis pembelajaran, kelompok LS berdiskusi tentang masalah pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Masalah pembelajaran adalah belum seluruh siswa aktif mengikuti pembelajaran namun. Pada kegiatan membuat RPP, kelompok LS menyusun RPP dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe JIGSAW. Pada kegiatan menentukan guru model, kelompok LS tidak menentukan guru model. Pada kegiatan membuat denah tempat duduk siswa, kelompok LS membuat settingan kelas berupa pembentukan kelompok berdasarkan kemampuan siswa.

Pada tahap *do*, kelompok LS melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyajikan pembelajaran, guru model mengamati pembelajaran, guru observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, dan guru model tidak saling berinteraksi selama pembelajaran. Guru model menyajikan pembelajaran sesuai RPP yang telah disepakati. Sedangkan, guru observer mengamati kegiatan pembelajaran. Guru observer tidak mengganggu pembelajaran. Guru

model dan guru observer tidak melakukan interaksi selama pembelajaran.

Pada tahap *see*, kelompok LS melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru model menyampaikan kesan, guru model menyampaikan hasil pengamatan, kelompok LS memberikan kritik dan saran. Guru model menyampaikan kesan selama melaksanakan pembelajaran. Guru observer menyampaikan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran. Kelompok LS menyampaikan kritik dan saran dari pelaksanaan pembelajaran, kemudian berdiskusi untuk mencari kekurangan dari pembelajaran. Berdasarkan analisis data pada tiap tahap, dapat disimpulkan bahwa dari 11 kegiatan pada tahap *lesson study* terdapat 10 kegiatan terlaksana dan 1 kegiatan dari tidak terlaksana yaitu pada tahap *plan* kelompok LS tidak menentukan guru model.

B. Kemampuan Berpikir Reflektif Guru

1. Subjek Penelitian 1

Subjek penelitian 1 berinisial AF. Dalam pembahasan ini subjek penelitian 1 diberi kode S.1. Dalam wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan komponen kemampuan berpikir reflektif.

a. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang pertama yaitu kemampuan mengidentifikasi masalah. Subjek S.1 berusaha mengidentifikasi masalah pembelajaran, seperti dalam petikan wawancara berikut:

- P : menurut bapak, bagaimana kualitas pembelajaran yang bapak lakukan?
- S.1.2 : sudah baik, karena sudah mengikuti aturan dan sesuai materi pembelajaran.
- P : mengikuti aturan yang bagaimana yang bapak maksud?
- S.1.3 : RPP yang kami buat mbak, sebelum mengajar kami menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kami sesuaikan juga dengan silabus dan kondisi siswa.
- P : apakah metode yang bapak gunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran ?
- S.1.4 : sudah pas, karena siswa lebih aktif selama pembelajaran tapi belum semua siswa mbak.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pernyataan S.1.2 subjek S.1 menjelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan aturan (RPP) dan materi pembelajaran. Pada pernyataan S.1.3, subjek S.1 menyatakan bahwa RPP yang disusun sesuai materi, silabus dan kondisi siswa. Pada pernyataan S.1.4, subjek S.1 merasakan ada masalah dalam pembelajaran yaitu belum semua siswa aktif mengikuti pembelajaran.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengidentifikasi masalah, pada pernyataan S.1.4 adalah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengidentifikasi masalah subjek S.1. Subjek S.1 mendapatkan nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menemukan satu masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengidentifikasi masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.1 dalam mengidentifikasi masalah adalah kurang baik.

b. Kemampuan Merumuskan Masalah

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang kedua yaitu kemampuan merumuskan masalah. Subjek S.1 merumuskan masalah pembelajaran yang dirasakan seperti dalam petikan wawancara berikut :

P : bapak menyampaikan bahwa belum semua siswa aktif mengikuti pembelajaran, mengapa hal tersebut bisa terjadi pak?

S.1.5 : karena kami mengelola kelas belum maksimal, motivasi yang kami berikan belum efektif membangkitkan minat keseluruhan siswa, sehingga ada siswa yang pasif dalam pembelajaran kami.

P : apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

S.1.6 : karena kami selalu memantau dan menilai dalam setiap kegiatan pembelajaran, jadi kami mengetahui mana siswa yang pasif, kemudian kami memberikan pertanyaan untuk

siswa yang pasif tersebut agar tertarik mengikuti pembelajaran saya.

Berdasarkan petikan wawancara tersebut, pernyataan S.1.5 subjek S.1 menjelaskan bahwa penyebab munculnya masalah pembelajaran diantaranya karena pengelolaan kelas belum maksimal dan motivasi belum efektif. Pada pernyataan S.1.6, subjek S.1 menyatakan bahwa hal yang dilakukan saat ada siswa yang pasif adalah memberikan pertanyaan.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan merumuskan masalah, pada pernyataan S.1.5 merupakan titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan merumuskan masalah subjek S.1. Subjek S.1 mendapatkan nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menyebutkan dua alasan timbul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kriteria kemampuan merumuskan masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.1 dalam merumuskan masalah adalah cukup baik.

c. Kemampuan Mengajukan Solusi

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang ketiga yaitu kemampuan mengajukan solusi. Subjek S.1 mengajukan alternatif

solusi untuk masalah pembelajaran yang dirasakan seperti dalam petikan wawancara berikut :

P : apa solusi kedepannya yang bapak lakukan agar keseluruhan siswa aktif dalam pembelajaran?

S.1.7 : memperbaiki RPP.

P : Solusi yang lain pak?

S.1.9 : Mencoba lebih dekat dengan siswa atau bisa juga saat memulai pembelajaran dengan sesuatu yang menarik sehingga semua siswa mempunyai *interest* yang tinggi.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek S.1 mengajukan tiga solusi untuk menjadikan seluruh siswa aktif mengikuti pembelajaran. Pada pernyataan S.1.7, subjek S.1 menjelaskan bahwa solusi pertama adalah memperbaiki RPP. Pada S.1.9, subjek S.1 mengajukan solusi lain diantaranya mencoba lebih dekat dengan siswa dan memulai pembelajaran dengan sesuatu yang menarik.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengajukan alternatif solusi, pada pernyataan S.1.7 dan S.1.8 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengajukan solusi subjek S.1. Subjek S.1 mendapatkan nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu mengajukan tiga alternatif solusi pemecahan masalah. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengajukan solusi pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.1 dalam mengajukan solusi adalah baik.

d. Kemampuan Mengumpulkan Data

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang keempat yaitu kemampuan mengumpulkan data. Subjek S.1 berusaha mengumpulkan data/informasi untuk alternatif solusi yang telah diajukan, seperti dalam petikan wawancara berikut :

- P : hal apa yang bapak butuhkan untuk mendukung solusi tersebut ? (solusi pertama)
- S.1.8 : untuk memperbaiki RPP pastinya kami memerlukan referensi tentang variasi strategi pembelajaran, LKS yang menarik dan lain-lain
- P : hal lain apa yang bapak butuhkan untuk mendukung solusi tersebut ? (solusi kedua)
- S.1.10 : waktu diluar jam pelajaran untuk mengajak sharing, no hp siswa atau wali murid untuk *sharing* lewat telepon, bisa juga bertemu dengan wali murid.
- P : dan untuk hal yang dibutuhkan untuk mendukung solusi selanjutnya? (solusi ketiga)
- S.1.11 :referensi pembelajaran matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.1.8, S.1.10, dan S.1.11 subjek S.1 mengumpulkan data/informasi untuk masing-masing solusi. Pada S.1.8, subjek S.1 menyatakan bahwa hal yang diperlukan untuk solusi pertama diantaranya referensi tentang variasi strategi pembelajaran, LKS yang menarik, dan lain-lain. Pada pernyataan S.1.10, subjek S.1 menyatakan bahwa hal yang diperlukan untuk solusi kedua yaitu waktu diluar jam pelajaran, nomer HP murid dan wali murid. Pada pernyataan S.1.11,

subjek S.1 menyatakan bahwa hal yang diperlukan untuk solusi ketiga adalah referensi pembelajaran matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengumpulkan data alternatif solusi, pada pernyataan S.1.8, S.1.10, dan S.1.11 merupakan titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengumpulkan data subjek S.1. Subjek S.1 mendapatkan nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu mengumpulkan dua data/informasi pendukung solusi. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengumpulkan data pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.1 dalam mengumpulkan data adalah cukup baik.

e. Kemampuan Menguji Solusi

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang kelima yaitu kemampuan menguji solusi. Subjek S.1 berusaha memilih alternatif solusi untuk masalah pembelajaran yang dirasakan, seperti dalam petikan wawancara berikut :

P : tadi bapak mengajukan tiga solusi, yaitu memperbaiki RPP, lebih dekat dengan siswa dan memulai pembelajaran

dengan sesuatu yang menarik. Solusi mana yang tepat untuk menjadikan siswa aktif mengikuti pembelajaran?

S.1.12 : memperbaiki RPP.

P : mengapa bapak memilih solusi tersebut?

S.1.13 :dengan memperbaiki RPP, kami menjadi lebih dapat memahami apa kekurangan dari pembelajaran, mengamati apakah metode yang kami gunakan bisa membuat siswa aktif.

P : mengapa bapak tidak memilih solusi lainnya?

S.1.14 :kalau yang itu masalahnya pada waktu mbak, siswa cenderung pengen cepat pulang mau ndak mau diajak sharing. Kalau menghubungi wali murid, mereka kurang memperhatikan belajar putranya mbak, sudah sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Kalau menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, tidak semua materi matematika dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.1.12 subjek S.1 memilih solusi pertama untuk mengatasi masalah pembelajaran. Adapun solusi yang dipilih adalah memperbaiki RPP. Pada pernyataan S.1.13, subjek S.1 menyatakan alasan memilih solusi pertama yaitu supaya lebih memahami kekurangan dari pembelajaran. Pada pernyataan S.1.14, subjek S.1 membandingkan solusi yang dipilih dengan solusi lainnya.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan menguji alternatif solusi, pada pernyataan S.1.13 dan S.1.14 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan menguji solusi subjek S.1. Subjek S.1 mendapatkan nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu

menunjukkan dua kelebihan untuk solusi yang dipilih. Sesuai dengan kriteria kemampuan menguji solusi pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.1 dalam menguji solusi adalah cukup baik.

f. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada ciri-ciri kemampuan berpikir reflektif, yaitu (1) kemampuan mengidentifikasi masalah, subjek S.1 mendapat nilai 1; (2) kemampuan merumuskan masalah, subjek S.1 mendapatkan nilai 2; (3) kemampuan mengajukan solusi, subjek S.1 mendapatkan nilai 3; (4) kemampuan mengumpulkan data, subjek S.1 mendapatkan nilai 2; dan (5) kemampuan menguji solusi, subjek S.1 mendapatkan nilai 2. Adapun penilaian dari hasil wawancara dengan subjek S.1 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Penilaian Wawancara Berpikir Reflektif Subjek S.1

No.	Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif	Penilaian		
		1	2	3
1.	Mengidentifikasi masalah	√		
2.	Merumuskan masalah		√	
3.	Mengajukan solusi			√
4.	Mengumpulkan data		√	
5.	Menguji Solusi		√	

Berdasarkan tabel 4.5, subjek S.1 mendapat nilai 10. Nilai 10 berada pada interval 6 – 10 dengan kategori sedang. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa kemampuan berpikir reflektif subjek S.1 adalah sedang.

2. Subjek Penelitian 2

Subjek penelitian 2 berinisial AA. Dalam pembahasan ini subjek penelitian 2 diberi kode S.2. Dalam wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan komponen kemampuan berpikir reflektif.

a. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang pertama yaitu kemampuan mengidentifikasi masalah. Subjek S.2 berusaha mengidentifikasi masalah pembelajaran, seperti dalam petikan wawancara berikut :

- P : berdasarkan pengamatan bapak, bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru model?
- S.2.3 : menurut saya sudah bagus, ditinjau dari beberapa faktor, diantaranya: sudah sesuai dengan RPP, lalu aktivitas guru lebih sedikit daripada aktivitas siswa, kelasnya juga kondusif, guru bisa membawakan pelajaran dengan baik.
- P : tadi bapak menyampaikan bahwa pembelajaran sudah sesuai RPP. Bapak mengatakan sesuai dilihat dari mana?
- S.2.4 : dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan, waktu pelaksanaan sudah sesuai dan tidak ada yang melenceng dari RPP.
- P : berdasarkan pengamatan saya, ada langkah pembelajaran yang kurang sesuai dengan RPP ?

S.2.5 : iya memang mbak, di waktu kegiatan appersepsi. Guru tidak menyampaikan appersepsi, siswa langsung diminta buka buku. Tapi hal ini tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.2.3 subjek S.2 menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru model sudah sesuai dengan RPP, aktivitas siswa lebih banyak, dan kondisi kelas kondusif. Pada pernyataan S.2.4, subjek S.2 menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran dan waktu pelaksanaan sesuai dengan RPP. Pada pernyataan S.2.5, subjek S.2 merasakan bahwa ada langkah pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu menyampaikan appersepsi.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengidentifikasi masalah, pada pernyataan S.2.5 inilah titik pangkal yang menunjukkan kemampuan mengidentifikasi masalah subjek S.2. Subjek S.2 mendapat nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menemukan satu masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengidentifikasi masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.2 dalam mengidentifikasi masalah adalah kurang baik.

b. Kemampuan Merumuskan Masalah

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang kedua yaitu kemampuan merumuskan masalah. Subjek S.2 berusaha merumuskan masalah pembelajaran yang dirasakan seperti pada petikan wawancara berikut :

P : bapak menyampaikan bahwa guru model tidak menyampaikan appersepsi, mengapa hal tersebut bisa terjadi pak?

S.2.6 : karena kendala waktu sebenarnya, pada kegiatan pendahuluan waktunya sudah melebihi batas. Jadi guru langsung menyampaikan materi.

P : apa yang dilakukan guru model untuk mengatasi hal tersebut?

S.2.7 : guru menyampaikan appersepsi disela-sela menyampaikan materi.

Berdasarkan petikan wawancara tersebut, pada pernyataan S.2.6 subjek S.2 menjelaskan penyebab timbulnya masalah pembelajaran yaitu kendala waktu. Pada pernyataan S.2.7, subjek S.2 menyatakan bahwa guru menyampaikan appersepsi di sela-sela pembelajaran.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan merumuskan masalah, pada pernyataan S.2.6 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan merumuskan masalah subjek S.2. Subjek S.2 mendapat nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menunjukkan satu

alasan timbulnya masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kriteria kemampuan merumuskan masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.2 dalam merumuskan masalah adalah kurang baik.

c. Kemampuan Mengajukan Solusi

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang ketiga yaitu mengajukan solusi. Subjek S.2 mengajukan solusi untuk masalah pembelajaran yang dirasakan seperti dalam petikan wawancara berikut :

- P : apa solusi dari bapak agar pembelajaran yang dilakukan dapat sesuai langkah-langkah RPP?
- S.2.8 : mempertimbangkan alokasi waktu pada setiap langkah. Sebenarnya RPP hanya sebuah panduan, namun untuk pelaksanaan dibutuhkan pengalaman dan pengetahuan dari kami sendiri.
- P : solusi lain pak?
- S.2.10 : yaa mungkin itu saja dari saya.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, S.2 mengajukan satu solusi supaya pembelajaran sesuai RPP yaitu pada pernyataan S.2.8. Subjek S.2 menyatakan bahwa dalam membuat RPP harus mempertimbangkan alokasi waktu supaya pembelajaran sesuai langkah-langkah pada RPP. Pada pernyataan S.2.10, subjek S.2 tidak dapat mengajukan solusi yang lain.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengajukan solusi, pada pernyataan S.2.9 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengajukan solusi subjek S.2. Subjek S.2 mendapat nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu mengajukan satu solusi pemecahan masalah. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengajukan solusi pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.2 dalam mengajukan solusi adalah kurang baik.

d. Kemampuan Mengumpulkan Data

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang keempat yaitu kemampuan mengumpulkan data. Subjek S.2 berusaha mengumpulkan data untuk solusi yang telah diajukan, seperti dalam petikan wawancara berikut:

- P : hal apa yang bapak butuhkan untuk mendukung solusi tersebut ?
S.2.9 : referensi tentang cara menyusun RPP yang baik dan alokasi waktu yang tepat serta pengalaman dari kami juga

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.2.9 subjek S.2 menyajikan data yang diperlukan untuk mendukung

solusi yang telah diajukan. Adapun data yang diperlukan adalah referensi tentang menyusun RPP dan alokasi waktu.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengumpulkan data, pada pernyataan S.2.9 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengumpulkan data. Subjek S.2 mendapat nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu mengumpulkan satu data/informasi pendukung solusi. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengumpulkan data pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.2 dalam mengumpulkan data adalah kurang baik.

e. Kemampuan Menguji Solusi

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang kelima yaitu menguji solusi. Subjek S.2 menyampaikan alasan menggunakan solusi diajukan, seperti dalam petikan wawancara berikut :

P : Tadi bapak mengajukan solusi yaitu mempertimbangkan alokasi waktu, mengapa bapak menganggap solusi tersebut tepat untuk dapat melaksanakan langkah-langkah RPP dengan sempurna?

S.2.11 : karena pengalaman itu kan guru yang terbaik ya mbak, jadi hitunganya begini sukses dan tidaknya proses pembelajaran tergantung banyaknya jam terbang guru dalam mengajar.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.2.11 subjek S.2 menyatakan bahwa kesuksesan guru dalam pembelajaran tergantung pada banyaknya jam mengajar.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan menguji alternatif solusi, subjek S.2 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak menyampaikan alasan menggunakan solusi dan tidak menunjukkan kelebihan dari solusi yang dipilih.

f. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada ciri-ciri kemampuan berpikir reflektif, yaitu (1) kemampuan mengidentifikasi masalah, subjek S.2 mendapat nilai 1; (2) kemampuan merumuskan masalah, subjek S.2 mendapatkan nilai 1; (3) kemampuan mengajukan solusi, subjek S.2 mendapatkan nilai 1; (4) kemampuan mengumpulkan data, subjek S.2 mendapatkan nilai 1; dan (5) kemampuan menguji solusi, subjek S.2 mendapatkan nilai 0. Adapun penilaian dari hasil wawancara dengan subjek S.2 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Penilaian Wawancara Berpikir Reflektif Subjek S.2

No.	Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif	Penilaian		
		1	2	3
1.	Mengidentifikasi masalah	√		
2.	Merumuskan masalah	√		
3.	Mengajukan solusi	√		
4.	Mengumpulkan data	√		
5.	Menguji solusi			

Berdasarkan tabel 4.6, subjek S.2 memperoleh nilai = 4. Nilai 4 berada pada interval 1 – 5 dengan kategori rendah, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir reflektif subjek S.2 adalah rendah.

3. Subjek Penelitian 3

Subjek penelitian 3 berinisial ANK. Dalam pembahasan ini subjek penelitian 3 diberi kode S.3. Dalam wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan komponen kemampuan berpikir reflektif.

a. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang pertama yaitu kemampuan mengidentifikasi masalah. Subjek S.3 berusaha mengidentifikasi masalah pembelajaran, seperti dalam petikan wawancara berikut :

- P : berdasarkan pengamatan bapak sebagai guru observer, bagaimana kualitas pembelajaran yang dilakukan guru model?
- S.3.3 : pembelajaran yang dilakukan sudah baik ya, guru bisa mengkondisikan kelas sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, guru bisa melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
- P : berdasarkan pengamatan saya, ternyata pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai RPP pak?
- S.3.4 : oo iya mbak, karena beberapa kendala diantaranya pada kegiatan inti, guru tidak menyampaikan appersepsi sebelum menyampaikan materi
- P : selain itu apa ada lagi pak?
- S.3.5 : ada mbak.. ada kalanya siswa kurang kondusif saat diskusi, akibatnya LKS yang dikerjakan ada yang belum selesai.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.3.3 subjek S.3 menyatakan bahwa guru model dapat mengkondisikan kelas dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Pada pernyataan S.3.4, subjek S.3 menyatakan bahwa guru tidak menyampaikan appersepsi. Pada pernyataan S.3.5, subjek S.3 merasakan bahwa siswa kurang kondusif ketika berdiskusi.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengidentifikasi masalah, pada pernyataan S.3.4 dan S.3.5 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengidentifikasi masalah subjek S.3. Subjek S.3 mendapatkan nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menemukan dua masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengidentifikasi

masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.3 dalam mengidentifikasi masalah adalah cukup baik.

b. Kemampuan Merumuskan Masalah

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang kedua yaitu kemampuan merumuskan masalah. Subjek S.3 berusaha merumuskan masalah pembelajaran yang dirasakan, seperti dalam petikan wawancara berikut :

P : bapak menyampaikan bahwa siswa kurang kondusif saat diskusi, mengapa hal tersebut bisa terjadi pak?

S.3.6 : karena pemilihan kelompok acak ya mbak, ada kelompok yang beranggotakan siswa dengan kemampuan rendah semua, jadi LKS tidak bisa diselesaikan dengan maksimal.

P : apakah ada hal yang lakukan guru untuk mengatasinya pak?

S.3.7 : iya mbak, guru lebih intensif membimbing kelompok tersebut untuk mengerjakan LKS.

Berdasarkan petikan wawancara tersebut, pada pernyataan S.3.6 subjek S.3 merasakan bahwa ada ketidaksesuaian dalam pemilihan anggota kelompok. Pada pernyataan S.3.7, subjek menyatakan bahwa guru memberikan bimbingan yang intensif kepada kelompok yang kurang kondusif saat diskusi.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan merumuskan masalah, pada pernyataan S.3.6 inilah titik pangkal untuk menunjukkan

kemampuan merumuskan masalah subjek S.3. Subjek S.3 mendapatkan nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menyebutkan satu alasan timbulnya masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kriteria kemampuan merumuskan masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.3 dalam merumuskan masalah adalah kurang baik.

c. Kemampuan Mengajukan Solusi

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang ketiga yaitu kemampuan mengajukan solusi. Subjek S.3 berusaha mengajukan alternatif solusi untuk masalah pembelajaran yang dirasakan seperti dalam petikan wawancara berikut :

P : apa solusi bapak untuk dapat menjadikan semua siswa kondusif saat diskusi?

S.3.8 : dalam membentuk kelompok harus dipertimbangkan tingkat kemampuan siswa, dengan membentuk kelompok yang heterogen, dalam kelompok tersebut terdiri atas siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

P : Solusi lain pak?

S.3.10: mendesain pembelajaran yang lebih interaktif melalui diskusi kelompok atau diskusi kelas.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek S.3 mengajukan dua alternatif solusi untuk masalah pembelajaran yang dirasakan. Pada pernyataan S.3.8, subjek S.3 menjelaskan bahwa membentuk kelompok harus mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa.

Pada S.3.10, subjek S.3 mengajukan solusi lain yaitu mendesain pembelajaran yang interaktif.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengajukan solusi, pada pernyataan S.3.8 dan S.3.10 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengajukan solusi subjek S.3. Subjek S.3 mendapatkan nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu mengajukan dua solusi pemecahan masalah. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengajukan solusi pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.3 dalam mengajukan solusi adalah cukup baik.

d. Kemampuan Mengumpulkan Data

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang keempat yaitu kemampuan mengumpulkan data untuk alternatif solusi. S.3 dalam mengumpulkan data untuk alternatif solusi yang telah diajukan, seperti dalam petikan wawancara berikut :

- P.9 : hal apa yang bapak butuhkan untuk mendukung solusi tersebut ? (solusi pertama)
S.3.9: hasil ulangan harian siswa nanti dicari mana siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.
P.11 : hal apa yang bapak butuhkan untuk mendukung solusi tersebut ? (solusi kedua)

S.3.11: referensi tentang strategi pembelajaran dengan metode diskusi untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek mengumpulkan data untuk masing-masing solusi. Pada pernyataan S.3.9, subjek S.3 menyatakan data yang diperlukan adalah hasil ulangan harian siswa untuk mendukung solusi pertama. Pada pernyataan S.3.11, subjek S.3 menyatakan data yang diperlukan adalah referensi tentang strategi pembelajaran untuk mendukung solusi kedua.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan mengumpulkan data, pada pernyataan S.3.9 dan S.3.11 inilah titik pangkal untuk menunjukkan kemampuan mengumpulkan data subjek S.3. Subjek S.3 mendapatkan nilai 1. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu mengumpulkan satu data/informasi pendukung solusi. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengumpulkan data pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.3 dalam mengumpulkan data adalah kurang baik.

e. Kemampuan Menguji Solusi

1) Deskripsi Data

Dalam komponen berpikir reflektif yang kelima yaitu kemampuan menguji solusi. Subjek S.3 berusaha memilih solusi

yang tepat untuk permasalahan pembelajaran, seperti dalam petikan wawancara berikut :

- P.12 : tadi bapak mengajukan dua solusi ya pak, yaitu mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam membuat kelompok dan mendesain pembelajaran yang interaktif. Solusi mana yang tepat untuk menjadikan siswa kondusif saat diskusi?
- S.3.12 : mendesain pembelajaran yang lebih interaktif.
- P.13 : mengapa bapak memilih solusi tersebut?
- S.3.13 :supaya pembelajaran tidak monoton, kemampuan siswa lebih tereksplorasi, selain itu dengan diskusi dapat mengasah kemampuan siswa untuk berkomunikasi dekan temannya.
- P.14 : mengapa bapak tidak memilih solusi mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam membuat kelompok?
- S.3.14 : mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa itu sulit mbak apalagi siswa baru, kami belum tahu pasti kemampuan siswa. Dengan sering mengajak siswa berdiskusi, mereka lama-lama bisa melaksanakan diskusi dengan baik. Semua siswa menjadi kondusif saat diskusi.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pernyataan S.3.12 subjek S.3 memilih solusi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Adapun solusi yang dipilih adalah mendesain pembelajaran yang interaktif. Pada pernyataan S.3.13, subjek S.3 menyatakan bahwa metode diskusi dapat mengasah kemampuan siswa lebih tereksplorasi terutama kemampuan berkomunikasi. Pada pernyataan S.3.4, subjek S.3 berusaha membandingkan solusi yang dipilih dengan alternatif solusi lain.

2) Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data kemampuan menguji alternatif solusi, pada pernyataan S.3.13 dan S.3.14 inilah titik pangkal untuk

menunjukkan kemampuan menguji masalah subjek S.3. Subjek S.3 mendapatkan nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menunjukkan tiga kelebihan dari solusi yang dipilih. Sesuai dengan kriteria kemampuan mengidentifikasi masalah pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek S.3 dalam menguji solusi adalah baik.

f. Simpulan.

Berdasarkan analisis data pada ciri-ciri kemampuan berpikir reflektif, yaitu (1) kemampuan mengidentifikasi masalah, subjek S.3 mendapat nilai 2; (2) kemampuan merumuskan masalah, subjek S.3 mendapatkan nilai 1; (3) kemampuan mengajukan solusi, subjek S.3 mendapatkan nilai 2; (4) kemampuan mengumpulkan data, subjek S.3 mendapatkan nilai 1; dan (5) kemampuan menguji solusi, subjek S.3 mendapatkan nilai 3. Adapun penilaian dari hasil wawancara dengan subjek S.3 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Penilaian Wawancara Berpikir Reflektif Subjek S.3

No.	Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif	Penilaian		
		1	2	3
1.	Mengidentifikasi masalah		√	
2.	Merumuskan masalah	√		
3.	Mengajukan solusi		√	
4.	Mengumpulkan data	√		
5.	Menguji Solusi			√

Berdasarkan tabel 4.7, subjek S.3 memperoleh nilai 9. Nilai 9 berada pada interval 6 – 10, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir reflektif subjek S.3 adalah sedang.

C. Keterampilan Kooperatif Guru

1. Siklus I

a. Subjek Penelitian 1 (S.1)

1) Deskripsi Data

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.1 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.1 Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	3
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	3
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	3
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	4
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	3
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	3
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	3
11.	Menghargai pendapat orang lain	4
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	3
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	3
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	2
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	3

Berdasarkan tabel 4.8, subjek S.1 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 menerima keputusan kelompok dengan baik. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggungjawabnya, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.1 sebagai guru model dilaksanakan dengan cukup baik. Tugas guru model pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* memahami materi dan RPP yang akan digunakan, pada tahap *do* menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP dan pada tahap *see* menyampaikan kesan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.1 mampu memahami materi dan RPP yang akan digunakan dengan cukup baik. Kemudian subjek S.1 menyajikan pembelajaran, akan tetapi kurang sesuai dengan RPP. Pada tahap *see*, mampu menyampaikan kesan setelah pembelajaran dengan baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.1 mendapatkan nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 menggantikan tugas subjek S.2 membuat RPP dengan cukup baik. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu memotivasi anggota lain dengan cukup baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 cukup sering

menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 cukup sering bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda dengan cukup baik. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 dapat membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menyamakan pendapat bersama anggota lain dengan cukup baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat dengan baik.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran dengan cukup baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu membuat RPP sesuai hasil analisis dengan cukup baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.1 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 kurang mampu menganjurkan anggota kelompok untuk menjadi guru observer. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* dengan cukup terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.8, subjek S.1 memperoleh nilai 16 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.1 memperoleh nilai 20. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.1 memperoleh nilai 11, sehingga subjek S.1 memperoleh nilai akhir (NA) 47. $NA = 47$ berada pada interval $45 \leq NA < 60$ dengan kategori baik. Jadi,

keterampilan kooperatif subjek S.1 pada *lesson study* siklus I adalah baik.

b. Subjek Penelitian 2 (S.2)

1) Deskripsi Data

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.2 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.9

Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.2 Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	2
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	2
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	-
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	3
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	3
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	2
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	2
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	3
11.	Menghargai pendapat orang lain	4
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	3
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	3
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	3

Berdasarkan tabel 4.9, subjek S.2 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 kurang menerima keputusan

kelompok dalam membagi tugas. Pada indikator 2 yaitu menjalankan tugas sesuai tanggungjawabnya, subjek S.2 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.2 sebagai guru observer dilaksanakan kurang baik. Tugas subjek S.2 pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* mengetik RPP yang akan digunakan, pada tahap *do* mengamati pelaksanaan pembelajaran dan pada tahap *see* menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.2 mengetik RPP yang akan digunakan sangat kurang baik karena subjek S.1 menggantikan tugas subjek S.2 mengetik RPP. Kemudian subjek S.2 mengamati pembelajaran cukup baik dan mampu menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.2 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak menggantikan tugas subjek lain. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu memotivasi anggota lain dengan cukup baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 cukup sering menyampaikan pendapatnya. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2

mampu menggunakan pesan fisik dan verbal ketika anggota lain menyampaikan pendapat dengan cukup baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.2 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 jarang bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.2 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 kurang mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 dapat membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menyamakan pendapat bersama anggota lain dengan cukup baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran

dengan cukup baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu membuat RPP sesuai hasil analisis dengan cukup baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.2 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* dengan cukup terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.9, subjek S.2 memperoleh nilai 10 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.2 memperoleh nilai 17. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.1 memperoleh nilai 9, sehingga subjek S.2 memperoleh $NA = 36$. $NA = 36$ berada pada interval $30 \leq NA < 45$ dengan kategori sedang. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.2 pada *lesson study* siklus I adalah sedang.

c. Subjek Penelitian 3 (S.3)

1) Deskripsi Data

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.3 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.3 Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	3
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	4
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	-
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	3
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	4
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	2
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	2
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	3
11.	Menghargai pendapat orang lain	4
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	2
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	2
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	3

Berdasarkan tabel 4.10, subjek S.3 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 menerima keputusan kelompok cukup baik. Pada indikator 2 yaitu menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.3 sebagai guru observer dilaksanakan dengan baik.

Tugas subjek S.3 pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dan denah tempat duduk siswa, pada tahap *do* mengamati pembelajaran dan pada tahap *see* menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.3 mampu membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dan denah tempat duduk siswa dengan cukup baik. Kemudian subjek S.3 mengamati pembelajaran dan mampu menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran dengan baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.3 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.3 tidak menggantikan tugas subjek lain. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu memotivasi anggota lain untuk menyampaikan pendapat dengan cukup baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 cukup sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini

berdasarkan subjek S.3 jarang bertanya ketika tidak memahami pendapat orang lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.3 kurang mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 dapat membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan cukup baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.3 membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran kurang baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 membuat RPP sesuai hasil analisis kurang baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.3 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.3 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* dengan cukup terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.10, subjek S.3 memperoleh nilai 13 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.3 memperoleh nilai 18. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.3 memperoleh nilai 7. Subjek S.3 memperoleh $NA = 38$. $NA = 38$ berada pada interval $30 \leq NA < 45$ dengan kategori sedang. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.3 pada *lesson study* siklus I adalah sedang.

d. Simpulan

Setelah mendeskripsikan data hasil observasi dan menganalisis data pada tiap subjek, diperoleh hasil bahwa $NA_1 = 47$; $NA_2 = 36$; dan $NA_3 = 38$. Keterampilan kooperatif guru dalam melaksanakan *lesson study* siklus I diperoleh hasil :

$$NA_{total} = \frac{\sum NA_{1,2,3...n}}{n}$$

$$NA_{total} = \frac{47 + 36 + 38}{3}$$

$$NA_{total} = 40,33$$

Dari penghitungan di atas, diperoleh nilai $NA_{total} = 40,33$. $NA_{total} = 40,33$ berada pada interval $30 \leq NA < 45$ dengan kategori sedang. Jadi, keterampilan kooperatif guru selama pelaksanaan *lesson study* siklus I adalah sedang.

2. Siklus II

a. Subjek Penelitian 1 (S.1)

1) Deskripsi Data

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus II, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.1 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif S.1 Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	4
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	-
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	4
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	4
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	3
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	3
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	2
10.	Menyamakan pendapat	3

11.	Menghargai pendapat orang lain	4
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	4
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	3
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	3
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	2

Berdasarkan tabel 4.11, subjek S.1 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 tidak memprotes atas keputusan kelompok. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.1 sebagai guru model dilaksanakan dengan baik. Tugas guru model pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* memahami materi dan RPP yang akan digunakan, pada tahap *do* menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP dan pada tahap *see* menyampaikan kesan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.1 mampu memahami materi dan RPP yang akan digunakan dengan cukup baik. Kemudian subjek S.1 menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP dan mampu menyampaikan kesan setelah pembelajaran dengan baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.1 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.1 tidak menggantikan tugas subjek lain. Pada indikator 4 yaitu

mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu memotivasi anggota lain dengan baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 cukup sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 cukup sering bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda dengan cukup baik. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.1 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 kurang mampu membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu

menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan cukup baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran dengan baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu membuat RPP sesuai hasil analisis dengan cukup baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 menganjurkan anggota kelompok untuk menjadi guru observer dengan cukup baik. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.1 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* kurang terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.11, subjek S.1 memperoleh nilai 16 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.1 memperoleh nilai 19. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.1 memperoleh nilai

12, sehingga subjek S.1 memperoleh $NA = 47$. $NA = 47$ berada pada interval $45 \leq NA < 60$ dengan kategori baik. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.1 pada *lesson study* siklus II adalah baik.

b. Subjek Penelitian 2 (S.2)

1) Deskripsi Data

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus II, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.2 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.2 pada Siklus II

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	3
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	3
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	-
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	4
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	3
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	3
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	3
11.	Menghargai pendapat orang lain	4
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	4
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	3
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	3

Berdasarkan tabel 4.12, subjek S.2 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai

4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 menerima keputusan kelompok dengan baik. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.2 sebagai guru observer dilaksanakan dengan baik. Tugas subjek S.2 pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* mengetik RPP yang akan digunakan, pada tahap *do* mengamati pelaksanaan pembelajaran dan pada tahap *see* menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.2 mengetik RPP yang akan digunakan cukup baik. Kemudian subjek S.2 mengamati pembelajaran cukup baik dan mampu menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.2 mendapatkan nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 menggantikan tugas subjek S.3 membuat denah tempat duduk siswa dengan cukup baik. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.2 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak memotivasi anggota lain untuk memberikan kontribusi pada pelaksanaan *lesson study*.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 cukup sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2

mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 cukup sering bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda dengan cukup baik. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 dapat membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan cukup baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran

dengan baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu membuat RPP sesuai hasil analisis dengan cukup baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.2 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* dengan cukup terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.12, subjek S.2 memperoleh nilai 13 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.2 memperoleh nilai 20. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.2 memperoleh nilai 10, sehingga subjek S.2 memperoleh $NA = 43$. $NA = 43$ berada pada interval $30 \leq NA < 45$ dengan kategori sedang. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.2 pada *lesson study* siklus II adalah sedang.

c. Subjek Penelitian 3 (S.3)

1) Deskripsi Data

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.3 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.13

Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.3 pada Siklus II

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	3
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	-
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	3
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	4
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	3
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	2
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	4
11.	Menghargai pendapat orang lain	4
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	3
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	3
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	2

Berdasarkan tabel 4.13, subjek S.3 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 menerima keputusan kelompok dengan baik. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.3 sebagai guru observer dilaksanakan dengan cukup baik.

Tugas subjek S.3 pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dan denah tempat duduk siswa, pada tahap *do* mengamati pembelajaran dan pada tahap *see* menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.3 mampu membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan baik. Subjek S.3 membuat denah tempat duduk siswa kurang baik karena subjek S.3 dibantu subjek S.2. Kemudian subjek S.3 mengamati pembelajaran dan mampu menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran dengan baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.3 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.3 tidak menggantikan tugas subjek lain. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu memotivasi anggota lain dengan cukup baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini

berdasarkan subjek S.3 cukup sering bertanya ketika anggota lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.3 kurang mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran dengan cukup baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan

subjek S.3 mampu membuat RPP sesuai hasil analisis dengan cukup baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.3 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.3 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.3 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* kurang terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.13, subjek S.3 memperoleh nilai 14 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.3 memperoleh nilai 19. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.3 memperoleh nilai 8, sehingga subjek S.3 memperoleh $NA = 41$. $NA = 41$ berada pada interval $30 \leq NA < 45$ dengan kategori sedang. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.3 pada *lesson study* siklus II adalah sedang.

d. Simpulan

Setelah mendeskripsikan data hasil observasi dan menganalisis data, diperoleh hasil bahwa $NA_1 = 47$; $NA_2 = 43$; dan $NA_3 = 41$. Keterampilan

kooperatif guru dalam melaksanakan *lesson study* siklus II diperoleh hasil :

$$NA_{total} = \frac{\sum NA_{1,2,3...n}}{n}$$

$$NA_{total} = \frac{47 + 43 + 41}{3}$$

$$NA_{total} = 43,67$$

Dari penghitungan di atas, diperoleh nilai $NA_{total} = 43,67$. $NA_{total} = 43,67$ berada pada interval $30 \leq NA < 45$ dengan kategori sedang. Jadi, keterampilan kooperatif guru selama pelaksanaan *lesson study* siklus II adalah sedang.

3. Siklus III

a. Subjek Penelitian 1 (S.1)

1) Deskripsi Data.

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus III, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.1 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.14

Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.1 pada Siklus III

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	5
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	3
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	4
5.	Menyampaikan pendapat	5
6.	Mendengarkan dengan aktif	5
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	4
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat	3

	berbeda	
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	4
11.	Menghargai pendapat orang lain	5
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	4
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	3
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	4

Berdasarkan tabel 4.14, subjek S.1 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 menerima keputusan kelompok dengan baik. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.1 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.1 sebagai guru model dilaksanakan dengan sangat baik. Tugas guru model pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* memahami materi dan RPP yang akan digunakan, pada tahap *do* menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP dan pada tahap *see* menyampaikan kesan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.1 mampu memahami materi dan RPP yang akan digunakan dengan sangat baik. Kemudian subjek S.1 menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP dengan sangat baik dan mampu menyampaikan kesan setelah pembelajaran dengan baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.1 mendapatkan nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 membantu tugas subjek S.3 membuat denah tempat duduk siswa dengan cukup baik. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu memotivasi anggota lain dengan baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.1 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.1 sangat sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.1 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan sangat baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 sering bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda dengan cukup baik. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.1 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.1

membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.1 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.1 sangat jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran dengan baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu membuat RPP sesuai hasil analisis dengan cukup baik.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.1 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.1 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.1 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.1 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* dengan terampil.

2) Analisis data

Berdasarkan tabel 4.14, subjek S.1 memperoleh nilai 20 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.1 memperoleh nilai 25. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.1 memperoleh nilai 11, sehingga subjek S.1 memperoleh $NA = 56$. $NA = 56$ berada pada interval $45 \leq NA < 60$ dengan kategori baik. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.1 pada *lesson study* siklus III adalah baik.

b. Subjek Penelitian 2 (S.2)

1) Deskripsi Data.

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus I, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.1 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif S.2 pada Siklus III

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	4
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	-
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	4
5.	Menyampaikan pendapat	3
6.	Mendengarkan dengan aktif	5
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	3
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	3
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	2
10.	Menyamakan pendapat	4
11.	Menghargai pendapat orang lain	5
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	4

13	Memperluas konsep yang telah disepakati	2
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	2

Berdasarkan tabel 4.15, subjek S.2 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 menerima keputusan kelompok dengan baik. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.2 sebagai guru model dilaksanakan dengan baik. Tugas subjek S.2 pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* mengetik RPP yang akan digunakan, pada tahap *do* mengamati pelaksanaan pembelajaran dan pada tahap *see* menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.2 mengetik RPP yang akan digunakan baik. Kemudian subjek S.2 mengamati pembelajaran baik dan mampu menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.2 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak menggantikan tugas subjek lain. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.2 mendapat

nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu memotivasi anggota lain dengan baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 cukup sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.2 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan sangat baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 cukup sering bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain dengan baik.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.2 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda dengan cukup baik. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.2 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran kurang baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan baik. Pada

indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.2 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.2 sangat jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.2 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.2 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran dengan baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.2 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 kurang mampu membuat RPP sesuai hasil analisis.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.2 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.2 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.2 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.2 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* kurang terampil.

2) Analisis data

Berdasarkan tabel 4.15, subjek S.2 memperoleh nilai 16 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.2 memperoleh nilai 21. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.2 memperoleh nilai 8, sehingga subjek S.2 memperoleh $NA = 45$. $NA = 45$ berada pada

interval $45 \leq NA < 60$ dengan kategori baik. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.2 pada *lesson study* siklus III adalah baik.

c. Subjek Penelitian 3 (S.3)

1) Deskripsi Data.

Pada pelaksanaan *lesson study* siklus III, hasil observasi keterampilan kooperatif subjek S.3 tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Observasi Keterampilan Kooperatif Subjek S.3 pada Siklus III

No	Indikator	Nilai
1.	Menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok	4
2.	Menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya	3
3.	Menggantikan teman menjalankan tugas	-
4.	Mendorong adanya partisipasi semua anggota	3
5.	Menyampaikan pendapat	4
6.	Mendengarkan dengan aktif	5
7.	Menanyakan informasi lebih lanjut	3
8.	Menyampaikan kembali informasi dengan kalimat berbeda	3
9.	Membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban	3
10.	Menyamakan pendapat	4
11.	Menghargai pendapat orang lain	5
12.	Membuat kesimpulan hasil diskusi	4
13.	Memperluas konsep yang telah disepakati	2
14.	Menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi	-
15.	Terampil dalam mengatur dan mengorganisir	3

Berdasarkan tabel 4.16, subjek S.3 pada indikator 1 yaitu menerima tanggungjawab yang diberikan kelompok mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 menerima keputusan kelompok

dengan baik. Pada indikator 2 menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan tugas subjek S.3 sebagai guru model dilaksanakan dengan cukup baik. Tugas subjek S.3 pada kegiatan *lesson study* diantaranya pada tahap *plan* membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dan denah tempat duduk siswa, pada tahap *do* mengamati pembelajaran dan pada tahap *see* menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran selesai. Subjek S.3 mampu membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan baik. Subjek S.3 membuat denah tempat duduk siswa kurang baik karena subjek S.3 dibantu subjek S.1. Kemudian subjek S.3 mengamati pembelajaran dan mampu menyampaikan hasil pengamatan setelah pembelajaran dengan baik.

Pada indikator 3 menggantikan teman menjalankan tugas, subjek S.3 tidak mendapatkan nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.3 tidak menggantikan tugas subjek lain. Pada indikator 4 yaitu mendorong adanya partisipasi semua anggota, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu memotivasi anggota lain dengan cukup baik.

Pada indikator 5 yaitu menyampaikan pendapat, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 sering menyampaikan pendapat. Pada indikator 6 mendengarkan dengan aktif, subjek S.3 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.3

mampu menggunakan pesan fisik dan verbal saat anggota lain menyampaikan pendapat dengan sangat baik. Pada indikator 7 menanyakan informasi lebih lanjut, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 cukup sering bertanya ketika tidak memahami pendapat anggota lain.

Pada indikator 8 yaitu menyampaikan kembali informasi dengan kalimat yang berbeda, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menyampaikan informasi menggunakan kalimat berbeda dengan cukup baik. Pada indikator 9 yaitu membandingkan dan memastikan kebenaran jawaban anggota, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 dapat membandingkan pendapat anggota lain tentang solusi untuk permasalahan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada indikator 10 yaitu menyamakan pendapat, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu menyamakan pendapat dengan anggota lain dengan baik. Pada indikator 11 yaitu menghargai pendapat orang lain, subjek S.3 mendapat nilai 5. Hal ini berdasarkan subjek S.3 sangat jarang memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapat.

Pada indikator 12 yaitu membuat kesimpulan hasil diskusi, subjek S.3 mendapat nilai 4. Hal ini berdasarkan subjek S.3 mampu membuat kesimpulan hasil analisis dan hasil refleksi pembelajaran

dengan baik. Pada indikator 13 yaitu memperluas konsep yang telah disepakati, subjek S.3 mendapat nilai 2. Hal ini berdasarkan subjek S.1 kurang mampu membuat RPP sesuai hasil analisis.

Pada indikator 14 yaitu menganjurkan anggota kelompok untuk menempati suatu posisi, subjek S.3 tidak mendapat nilai. Hal ini berdasarkan subjek S.3 tidak menganjurkan anggota kelompok untuk menempati posisi tertentu. Pada indikator 15 yaitu terampil dalam mengatur dan mengorganisir, subjek S.3 mendapat nilai 3. Hal ini berdasarkan subjek S.3 dalam mengatur dan mengorganisir pelaksanaan *lesson study* dengan cukup terampil.

2) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.16, subjek S.3 memperoleh nilai 14 pada keterampilan kooperatif tingkat awal. Pada keterampilan kooperatif tingkat menengah, subjek S.3 memperoleh nilai 23. Pada keterampilan kooperatif tingkat mahir, subjek S.3 memperoleh nilai 9, sehingga subjek S.3 memperoleh $NA = 46$. $NA = 46$ berada pada interval $45 \leq NA < 60$ dengan kategori baik. Jadi, kemampuan kooperatif subjek S.3 pada *lesson study* siklus III adalah baik.

d. Simpulan

Setelah mendeskripsikan data hasil observasi dan menganalisis data, diperoleh hasil bahwa $NA_1 = 56$; $NA_2 = 45$; dan $NA_3 = 46$. Keterampilan

kooperatif guru dalam melaksanakan *lesson study* siklus III diperoleh hasil :

$$NA_{total} = \frac{\sum NA_{1,2,3...n}}{n}$$
$$NA_{total} = \frac{56 + 45 + 46}{3}$$
$$NA_{total} = 49$$

Dari penghitungan di atas, diperoleh nilai $NA_{total} = 49$ berada pada interval $45 \leq NA < 60$ dengan kategori baik. Jadi, keterampilan kooperatif guru pada pelaksanaan *lesson study* siklus III adalah baik.